

ABSTRAKSI

ABSTRAK

Masjid sebagai tempat untuk ibadah membutuhkan intensitas pencahayaan yang cukup untuk mendukung aktivitas di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah tingkat pencahayaan buatan ruang sholat wanita Masjid Istiqlal, Jakarta sudah sesuai dengan standar pencahayaan untuk sebuah ruang masjid dan untuk mencari tahu bagaimana cara mengoptimalkan pencahayaan buatan pada ruang sholat masjid. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan memberikan solusi desain pencahayaan yang optimal terhadap ruang sholat wanita Masjid Istiqlal, Jakarta. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan observasi pengukuran kondisi eksisting dan optimasi dilakukan menggunakan program software *DIALUX EVO 8.0*. Hasil observasi pengukuran dan simulasi eksisting menunjukkan bahwa kondisi pencahayaan pada ruang sholat Masjid Istiqlal belum memenuhi standar SNI 03-6197-2001 sehingga perlu dilakukan beberapa cara untuk mengoptimalkan tingkat pencahayaan melalui perubahan jenis, letak, dan jumlah pencahayaan buatan.

Kata Kunci: Optimasi Cahaya, Pencahayaan Buatan, Masjid

ABSTRACT

Mosques as a place for worship requires sufficient lighting intensity to support the activities inside. This study aims to find out whether the artificial lighting level of the female prayer room of the Istiqlal Mosque, Jakarta whether passes the lighting standards for a prayer room and how to optimize artificial lighting in mosque prayer rooms. This research is using quantitative research method. The observation of existing conditions as well as optimization was done using the DIALUX EVO 8.0. software program. The observations of measurement and simulations of existing conditions show that the lighting setting in the Istiqlal Mosque prayer room hasn't met SNI standards. In regards of that, there are number of ways to optimize lighting levels by changes of the type, location, quantity and color of artificial lighting.

Keywords: *Lighting Optimization, Artificial Lighting, Mosque*